

## BUPATI SERAHKAN PAKET SEMBAKO

# 173 Warga Triharjo Positif Covid-19

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini SP menyerahkan bantuan sosial bagi warga Kalurahan Triharjo, Sleman yang menjalani isolasi mandiri (isoman), Jumat (30/7). Paket sembako berupa bahan pokok tersebut diberikan kepada 200 Kepala Keluarga (KK) yang menjalani isoman.

Bantuan berupa bahan-bahan pokok tersebut berasal dari donatur mitra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman yang tersebar di Kabupaten Sleman. Seperti gapoktan, Perkumpulan Tani Hortikultura dan Kelompok Peternak Ikan Kabupaten Sleman.

Menurut Bupati, bantuan berupa bahan sembako tersebut guna meringankan

beban masyarakat yang terdampak Covid. "Bantuan berupa ikan, telur, dan sayuran tersebut bagi warga terdampak Covid yang sedang menjalani isoman. Selain itu, makanan tersebut juga tentu untuk meningkatkan imun," ujarnya. Bupati juga meminta warga yang menjalani isoman agar bisa memanfaatkan isolasi terpusat yang ada. Bagi pasien ber-

gejala ringan untuk memanfaatkan isolasi terpusat yang di Sleman, agar dapat ditangani langsung oleh tenaga medis, sehingga proses penyembuhan lebih maksimal.

"Pemerintah mendorong agar seluruh warga Kalurahan Triharjo untuk mengikuti vaksinasi. Vaksinasi memang tidak menangkal virus, tetapi dengan vaksinasi dapat meredakan gejala jika suatu saat kita terkena, sehingga korban jiwa yang diakibatkan oleh Covid-19 dapat diminimalisasi," tambah Bupati.

Sementara Lurah Triharjo Sleman Irawan mengucapkan terima kasih kepada

donatur para petani dan peternak yang tergabung dalam Mitra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman. Bantuan tersebut sangat membantu dan meringankan beban warganya yang sedang terdampak Covid-19.

"Di Kalurahan Triharjo, sebanyak 173 warga terkonfirmasi Covid-19 yang terbagi di 62 RT 81 rumah. Sedangkan korban jiwa meninggal sebanyak 21 jiwa. Pemerintah Kalurahan Triharjo terus menerapkan protokol kesehatan serta mensosialisasikan peraturan Bupati Sleman terkait PPKM level 4 yang sedang diterapkan," ujarnya. (Has)-f



Bupati menyerahkan paket bantuan kepada warga Triharjo.

## TAK BISA BEROPERASI, TERANCAM RUGI BESAR

# Pemerintah Perlu Perhatikan Nasib UMKM

**SLEMAN (KR)** - Pemerintah perlu memperhatikan nasib pelaku UMKM selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 Jawa-Bali. Mengingat selama PPKM Darurat, banyak pelaku UMKM tidak bisa operasi sehingga terancam mengalami kerugian besar.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Bantul Banudoyo Manggala SKom mengatakan, penerapan PPKM Darurat atau level 4 ini para pelaku UMKM sangat merasakan dampaknya. Padahal pelaku UMKM itu sangat mengandalkan pendapatannya dari usaha tersebut.

"Ketika kegiatan masyarakat dibatasi, apalagi beberapa sektor tidak boleh buka, otomatis pendapatan mereka akan berpengaruh. Termasuk pengaruh terhadap karyawannya juga," kata Banu di kantornya, Jumat (30/7).

Untuk itu, Banu meminta kepada pemerintah, khususnya pemerintah daerah memperhatikan nasib pelaku UMKM. Bagaimana sektor kesehatan tetap terkendali, namun sektor ekonomi tetap jalan. Sehingga para pelaku UMKM tetap bisa mendapatkan penghasilan.

"Kami berharap nasib mereka (pelaku UMKM) diperhatikan. Kesehatan masyarakat memang

yang utama. Tapi keberlangsungan ekonomi rakyat tidak boleh terabaikan. Namun pelaku UMKM juga tidak boleh mengabaikan protokol kesehatan," tegasnya.

Jika nasib para pelaku UMKM tidak diperhatikan, dikhawatirkan akan terjadi PHK besar-besaran. Hal itu dikarenakan para pelaku UMKM mengalami kerugian yang berdampak usahanya tidak bisa beroperasi kembali.

"Itu yang tidak boleh terjadi. Jangan sampai PHK itu menambah daftar jumlah pengangguran di masyarakat. Makanya perlu solusi yang tepat untuk memperhatikan nasib UMKM," pintanya. (Sni)-f

## Tim Palapa UGM Juara Kompetisi Analisis Transportasi

**SLEMAN (KR)** - Tim mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil meraih peringkat pertama Lomba Analisis Transportasi di Civil National Expo (CNE) 2021 yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Sipil Universitas Tarumanegara Jakarta, secara daring.

Tim mahasiswa yang bernama 'Palapa' tersebut terdiri dari Muhammad Dimas Mahardika, Heningtyas Putri Abiyanti, dan Rizki Ramadhan Prayitno. Ketiganya mereka merupakan mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Sipil UGM angkatan 2017.

Dimas, Ketua Tim Palapa mengatakan, pada kompetisi tersebut meng-

ajukan makalah berjudul 'Model Pengembangan Intelligent Multi-Airport System dan Koridor Udara Digital Guna Meningkatkan Interkoneksi Transportasi Ibu Kota Negara (IKN) Baru'.

Dengan menganalisis distribusi penumpang dan bandara, penggunaan Multi Airport System (MAS) dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pada bandara-bandara di sekitar IKN.

"Penggunaan MAS dapat memberikan kemudahan kepada pihak penyelenggara bandara serta kepada penumpang dalam persoalan data penumpang, pemilihan rute, dan lain sebagainya. Beban penumpang penerbangan bisa terbagi secara adil antara bandara-bandara," jelas Dimas.

Tim Palapa berharap hasil penelitian mereka dapat menjadi informasi penting bagi para pemangku kebijakan pengembangan transportasi di Indonesia, terutama untuk pengembangan moda transportasi untuk IKN Baru di Kalimantan Timur.

Tim Palapa juga berharap, pengembangan dapat mengedepankan prinsip-prinsip modern, berwawasan lingkungan, dan membawa manfaat positif bagi perekonomian masyarakat terdampak.

Lomba Analisis Transportasi ini mengangkat tema 'Peningkatan Efisiensi dan Pengembangan Konektivitas Pada Sistem Transportasi di Indonesia pada Era Industri 4.0'. Sebanyak 24 kelompok dengan total 72 mahasiswa mengikuti kompetisi tersebut.

Setelah mengumpulkan paper pada April 2021 lalu, Tim Palapa UGM diharuskan mempresentasikan karya mereka sebagai salah satu dari lima paper terbaik pada Mei 2021. Tim Palapa bersaing dengan empat tim lainnya yang berasal dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Syiah Kuala pada sesi final. (Dev)-f



Tim Palapa UGM mempresentasikan karyanya secara daring.

## MUSIM BEDIDING, SUHU JADI LEBIH DINGIN

# Waspadai Masuknya Penyakit Serius Pada Ternak



Suparmono memantau kesehatan ternak di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping.

**SLEMAN (KR)** - Adanya perubahan suhu menjadi lebih dingin dari kondisi normal atau musim bediding seperti sekarang ini akan memberikan dampak pada ternak. Namun setiap jenis ternak akan berbeda-beda dalam merespons perubahan suhu tersebut.

"Dampak tersebut dapat berupa gejala klinis sederhana sampai kemungkinan masuknya beberapa penyakit serius apabila tidak diantisipasi dengan baik," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Ir Suparmono kepada KR,

Jumat (30/7).

Dijelaskan, dampak yang umum adalah nafsu minum berkurang yang berarti asupan air sedikit sehingga untuk proses fisiologis ternak dimungkinkan mengalami perubahan. Selain itu, nafsu makan kemungkinan berkurang karena ternak (terutama unggas) akan lebih bergerombol untuk mencapai suhu yang sesuai.

"Dampak dari semua itu memungkinkan kondisi atau stamina ternak akan mengalami penurunan sehingga memungkinkan masuk atau aktifnya beberapa penyakit (terutama yang

disebabkan oleh virus). Misalnya Infectious Bronchitis pada unggas dan Bovine Ephemeral Fever (BEF) pada sapi," ungkap Suparmono.

Dampak lainnya adalah penurunan produksi dan produktivitas terutama pada ternak unggas. Upaya yang bisa dilakukan untuk antisipasi terjadinya penurunan suhu secara ekstrem di lingkungan kandang ternak di antaranya pemberian vitamin dan elektrolit.

Pemberian beberapa vitamin, terutama Vitamin C dan E akan membantu menekan efek *heat stress* maupun *cold stress*. Elektrolit akan menjaga keseimbangan elektrolit dalam tubuh terutama pada unggas. Beberapa sediaan vitamin dapat menjadi solusi yang menyediakan keduanya.

"Pada ternak besar (sapi, kerbau, kuda) dan ternak kecil (kambing, domba) pemberian vitamin B Komplek dan beberapa suplemen lewat injeksi memungkinkan sebagai antisipasi terjadinya dampak penurunan suhu di kandang ternak," jelasnya. (Has)-f

Suparmono juga menyarankan penyediaan thermometer ruangan. Thermometer ini sangat penting pada peternakan unggas untuk secara cepat mengetahui adanya penurunan suhu pada lingkungan kandang, sehingga penurunan suhu dapat segera diatasi. Selanjutnya juga penyediaan alat pemanas tambahan untuk mengantisipasi terjadinya penurunan suhu terutama pada unggas.

"Dan yang tak kalah pentingnya adalah perbaikan kualitas pakan ternak (unggas, ternak besar, dan ternak kecil) bila memungkinkan dilakukan untuk mendukung stamina ternak sehingga beberapa penyebab penyakit infeksius tidak mudah muncul. Termasuk juga kebersihan lingkungan kandang. Adanya timbunan limbah atau kotoran ternak yang tidak diolah di lingkungan kandang sangat memungkinkan terjadinya infeksi sekunder sebagai dampak penurunan suhu lingkungan kandang," tambah Suparmono. (Has)-f

# 529 Personel Polri Jalani Isoman



'Sapa Aruh' pejabat utama Polda DIY terhadap anggota yang isoman.

**SLEMAN (KR)** Pejabat utama Polda DIY, Jumat (30/7) kembali melakukan *sapa aruh* bagi anggotanya yang isoman karena Covid-19. *Sapa aruh* yang

difasilitasi Biro SDM Polda DIY tersebut dilakukan via daring melalui zoom meeting.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto

SIK menyebut, saat ini sebanyak 529 personel yang melakukan isoman. "Mereka merupakan personel dari seluruh kesatuan baik di tingkat Polda,

Polres, Polresta hingga Polsek," ujarnya.

Dari jumlah personel yang isoman, yang mengikuti *sapa aruh* sebanyak 398 personel. Kegiatan tersebut, rutin dilakukan pimpinan Polda DIY setiap seminggu sekali pada hari Jumat.

Saat *sapa aruh*, Irwada Polda DIY Kombes Pol Agus Rohmat SIK berpesan kepada seluruh anggota yang sedang menjalani isolasi agar tetap semangat dan selalu berfikir positif. Mereka juga diminta agar selalu menerapkan pola hidup sehat sehingga segera sembuh dari Covid-19. "Kepada masyarakat, kami juga mengimbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan agar tidak terinfeksi Covid-19," pungkasnya. (Ayu)-f